

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tinggi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan, apalagi pada zaman modern ini. Seiring dengan kemajuan zaman tentu teknologi juga semakin canggih, sehingga pola pikir manusia pun harus mengikuti perkembangan. Dengan pendidikan tinggi juga tentu akan mendapatkan pengalaman yang banyak, wawasan luas yang nantinya peluang dalam menuju kesuksesan juga akan besar. Pada aspek pendidikan khususnya di perguruan tinggi juga tidak luput dari pengaruh persaingan tersebut. Hal ini ditandai dengan meningkatnya intensitas persaingan antara perguruan tinggi negeri, dengan yang lainnya, perguruan tinggi negeri dengan perguruan tinggi swasta dan antara perguruan tinggi di dalam negeri dengan perguruan tinggi di luar negeri.²

Pengambilan keputusan dalam memilih perguruan tinggi merupakan tahapan yang sangat penting dan strategis dalam hidupan seseorang, karena keputusan ini nantinya akan mempengaruhi arah kehidupan dan jenjang karirnya kelak. Selain itu, jurusan yang dipilih juga harus sesuai dengan kebutuhan pasar kerja yang terus berubah, sehingga lulusan dapat dengan mudah menyesuaikan diri dan bersaing di dunia kerja yang dinamis. Selain memperhitungkan kepentingan pribadi, dalam memilih jurusan juga penting

² Lucie Setiana, “*Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*,” (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), Hlm. 21

untuk mempertimbangkan kebutuhan dan harapan orang tua, guru, atau pihak lain yang terlibat dalam proses pendidikan.³

Dalam suatu penentuan keputusan untuk pemilihan jurusan di Perguruan Tinggi, banyak faktor yang menjadi pertimbangan oleh siswa/i agar pilihan yang diambil menjadi lebih efektif dan efisien, sesuai dengan kemampuan baik sisi ekonomi keluarga maupun minat dalam pemilihan program studi yang akan dipilih sebagai kelanjutan pendidikan mereka, serta sebagai sarana untuk mencapai cita-cita dan kehidupan yang lebih baik dari sisi ekonomi dikemudian hari. Perguruan tinggi harus mampu mengetahui apa yang penting untuk para mahasiswa, memberikan informasi kepada para mahasiswa bahwa apa yang akan mereka berikan berguna untuk mahasiswa, dan kemudian memberikan apa yang telah mereka janjikan, karena pada prinsipnya keputusan yang diambil oleh mahasiswa merupakan keputusan konsumen dan mahasiswa juga sebagai aset bagi perguruan tinggi serta kunci kelangsungan siklus hidup sebuah perguruan tinggi.⁴

Diawali dengan adanya perubahan status dari IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tulungagung menjadi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, dari sinilah kemudian ada penambahan beberapa jurusan dan fakultas. Awalnya hanya ada jurusan yang status meningkat menjadi

³ Jenny Rosita, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Mengambil Keputusan Memilih Universitas X di Surabaya,” *Jurnal Eksekutif* 6, no. 2 (2009): 343–351.

⁴ Marhadi Saputro, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi,” *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains* 6, no. 1 SE-Articles (August 2, 2017): 83–94, <https://journal.upgrpnk.ac.id/index.php/saintek/article/view/489>.

fakultas, prodi berubah menjadi jurusan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam awalnya hanya ada dua jurusan yakni Ekonomi Syariah (ES) dan Perbankan Syariah (PS). Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) terus berkembang menyesuaikan perkembangan waktu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengembangkan jurusan lainnya yakni Akuntansi Syariah (AKSy), Manajemen Keuangan Syariah (MKS), Manajemen Bisnis Syariah (MBS) serta tambahan jurusan dari FASIH jurusan Zakat dan Wakaf menjadi Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA) kemudian jurusan yang terbaru adalah Pariwisata Syariah (ParSya) sehingga sekarang berjumlah tujuh jurusan.⁵

Diambil dari data BPS Tulungagung diketahui bahwa dari ketujuh jurusan yang berada dalam pengelolaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, diketahui bahwa mahasiswa yang paling sedikit adalah jurusan MAZAWA, dan jurusan Ekonomi Syariah lah yang memiliki mahasiswa terbanyak di fakultas ini dengan 1289 mahasiswa.⁶ Fenomena ini yang menjadi pertimbangan para pimpinan dan pengelola Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk melakukan review strategi pemasaran yang tepat untuk menaikkan jumlah peminat pada jurusan MAZAWA.

⁵ Rokhmat Subagiyo dan Ahmad Budiman, “Analisis Preferensi Menjadi Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung,” *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2018): 65–88, <http://yudharta.ac.id/jurnal/index.php/malia>, Hlm. 67

⁶ Badan Pusat Statistik, “Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Menurut Jurusan dan Jenis Kelamin di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun Ajaran 2023/2024.”

Tabel 1. 1. Data Mahasiswa FEBI Tahun Ajaran 2021-2024

TAHUN AJARAN	PRODI	MAHASISWA AKTIF	TOTAL
2021	AKUNTANSI SYARIAH	142	548 Mahasiswa
2022		133	
2023		123	
2024		150	
2021	EKONOMI SYARIAH	246	959 Mahasiswa
2022		223	
2023		240	
2024		250	
2021	MANAJEMEN BISNIS SYARIAH	250	852 Mahasiswa
2022		179	
2023		199	
2024		224	
2021	MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH	193	732 Mahasiswa
2022		179	
2023		173	
2024		187	
2021	MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF	47	183 Mahasiswa
2022		59	
2023		46	
2024		31	
2021	PARIWISATA SYARIAH	119	446 Mahasiswa
2022		120	
2023		105	
2024		102	
2021	PERBANKAN SYARIAH	148	525 Mahasiswa
2022		137	
2023		126	
2024		114	

Sumber: *Data Resmi dari Kabag TU UIN SATU Tulungagung*

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa mahasiswa paling banyak adalah jurusan Ekonomi Syariah, sedangkan mahasiswa paling sedikit ada di jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf. Saat ini dilihat dari banyaknya lulusan sarjana yang menjadi pengangguran, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada Agustus 2024, terdapat 842.378 orang sarjana yang menganggur. Jumlah ini mencapai 11,28% dari total pengangguran di Indonesia. Jika dilihat dari peluang atau prospek kerja ke

depannya jurusan ekonomi Syariah memang lebih banyak menawarkan pilihan kerja karena cakupannya lebih luas disbanding jurusan lain. Sehingga dengan ini mahasiswa akan lebih mengedepankan jurusan yang nantinya akan memberikan peluang atau prospek kerja yang lebih menjanjikan. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai faktor pemilihan jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fokus penelitiannya adalah faktor akreditasi, biaya Pendidikan, dan lokasi dengan pertimbangan akreditasi, biaya pendidikan, dan lokasi menurut kelompok pekerjaan orang tua, menurut kelompok tempat tinggal, serta menurut kelompok peluang kerja. Peneliti fokus pada tiga faktor tersebut karena Akreditasi program studi menjadi salah satu tolok ukur utama dalam menilai kualitas lulusan, Akreditasi yang baik juga menjamin bahwa mahasiswa akan mendapatkan pendidikan yang bagus dan terjamin. Biaya pendidikan merupakan komponen instrumental yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan perguruan tinggi. Penyediaan dan pengelolaan pengajaran, pelayanan, fasilitas yang baik dan tepat dipengaruhi oleh biaya pendidikan yang diterima perguruan tinggi dari mahasiswa. Keterjangkauan biaya pendidikan dapat mempengaruhi keputusan konsumen karena berkaitan dengan pendapatan konsumen itu sendiri.⁷ Faktor lokasi juga mempengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan dalam memilih program studi yang ada diperguruan tinggi, karena jauh dekat perguruan

⁷ Fajar Surya Tamaa dan Maria Agatha Sri Widya, ‘Pengaruh Citra Perguruan Tinggi, Akreditasi Prodi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung,’ *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 6, no. 1 (2021): 39–46.

tinggi dari pusat perkotaan, perpustakaan, fasilitas pendidikan untuk masing-masing program studi dapat mempengaruhi mahasiswa dalam pengambilan keputusan. Sehingga faktor akreditasi, biaya Pendidikan, dan lokasi merupakan indikator yang kuat dalam menentukan keputusan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **Analisis Perbedaan Pertimbangan Akreditasi, Biaya Pendidikan, dan Lokasi dalam Memilih Prodi (Studi Pada Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung)** tersebut. Hal ini merupakan pokok studi yang akan disajikan penulis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, Berdasarkan kemampuan penulis dalam mengidentifikasi masalah serta agar tidak terjadi penyimpangan bahasan dari pokok masalah yang sebenarnya, maka peneliti akan memberi batasan masalah, yaitu:

1. Terdapat perbedaan pertimbangan akreditasi, biaya Pendidikan, dan lokasi menurut kelompok pekerjaan orang tua dalam memilih jurusan di FEBI UIN SATU Tulungagung.
2. Terdapat perbedaan pertimbangan akreditasi, biaya Pendidikan, dan lokasi menurut kelompok tempat tinggal dalam memilih jurusan di FEBI UIN SATU Tulungagung.
3. Terdapat perbedaan pertimbangan akreditasi, biaya Pendidikan, dan lokasi menurut kelompok peluang kerja dalam memilih jurusan di FEBI

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat perbedaan pertimbangan akreditasi, biaya Pendidikan, dan lokasi menurut kelompok pekerjaan orang tua dalam memilih prodi di FEBI?
2. Apakah terdapat perbedaan pertimbangan akreditasi, biaya Pendidikan, dan lokasi menurut kelompok tempat tinggal dalam memilih prodi di FEBI?
3. Apakah terdapat perbedaan pertimbangan akreditasi, biaya Pendidikan, dan lokasi menurut kelompok peluang kerja dalam memilih prodi di FEBI?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pertimbangan akreditasi, biaya Pendidikan, dan lokasi menurut kelompok pekerjaan orang tua dalam memilih prodi di FEBI
2. Untuk mengetahui apakah ada pertimbangan akreditasi, biaya pendidikan, dan lokasi menurut kelompok tempat tinggal dalam memilih prodi di FEBI.
3. Untuk mengetahui apakah ada pertimbangan akreditasi, biaya pendidikan, dan lokasi menurut kelompok peluang kerja dalam memilih prodi di FEBI.

E. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi penulis dan pihak terkait, adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung.
2. Bagi pengelola FEBI hasil dari penelitian ini diharapakan dapat menjadi bahan informasi mengenai keputusan memilih jurusan yang akan di ambil dan mengetahui seberapa banyak keinginan mahasiswa dalam memilih Jurusan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung.
3. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan. Pertama bagi mahasiswa adalah sebagai acuan dalam meningkatkan motivasi belajar di tingkat perguruan tinggi berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Kedua bagi institut, dasar informasi terkait latar belakang mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi serta meningkatkan kualitas dan mutu guna meningkatkan tingkat kepercayaan kepada institute.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Adapun penelitian ini mempunyai batasan ruang lingkup agar tidak menyimpang dari pokok pengkajian yang akan dijelaskan. Ruang lingkup penelitian ini mencakup beberapa aspek penting yaitu perbedaan pertimbangan akreditasi, biaya pendidikan, dan lokasi dalam memilih program studi dengan objek penelitian pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hal ini untuk memastikan penelitian terfokus dan memberikan hasil yang relevan.

Batasan Penelitian

Adapun batasan permasalahan pada penelitian ini untuk mengantisipasi dengan luasnya permasalahan pada peneliti, batasan masalah tersebut yang digunakan yaitu:

1. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan yaitu pertimbangan akreditasi, biaya Pendidikan, dan lokasi menurut kelompok pekerjaan orang tua dalam memilih jurusan di FEBI
2. Terdapat perbedaan pertimbangan akreditasi, biaya Pendidikan, dan lokasi menurut kelompok tempat tinggal dalam memilih jurusan di FEBI UIN SATU Tulungagung.
3. Apakah terdapat perbedaan pertimbangan akreditasi, biaya Pendidikan, dan lokasi menurut kelompok peluang kerja dalam memilih jurusan di FEBI UIN SATU Tulungagung.

Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam mengambil jurusan dalam Pendidikan tinggi seperti akreditasi, biaya Pendidikan, dan lokasi yang bervariasi berdasarkan kondisi sosial maupun ekonomi dari orang tua. Namun, dalam kenyataannya tidak semua kelompok pekerjaan orang tua, kelompok tempat tinggal, dan kelompok peluang kerja memiliki pertimbangan yang serupa dalam menentukan pilihan jurusan untuk anakanak mereka.

Ketimpangan ini mengindikasikan perlunya penelitian tambahan untuk memahami bagaimana variabel-variabel tersebut memengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan di Fakultas ini. Dengan adanya kesenjangan inilah yang menjadikan peneliti melakukan penelitian terkait apakah faktor akreditasi, biaya Pendidikan, dan lokasi dilihat menurut kelompok pekerjaan orang tua, kelompok tempat tinggal, serta kelompok peluang kerja menjadi faktor mahasiswa dalam menentukan jurusan di FEBI UIN SATU Tulungagung ini.

G. Penegasan Variabel

1. Definisi Konseptual

a. Preferensi

Preferensi adalah proses marketing seluruh hal yang dapat dikonsumsi dengan tujuan memperoleh preferensi atas suatu produk maupun jasa. Ada beberapa tahap yang akan dilalui oleh konsumen sehingga menggambarkan rasa kepuasannya terhadap suatu produk. Preferensi konsumen muncul dalam tahap evaluasi

alternatif dalam proses keputusan pembelian, dimana dalam tahap tersebut konsumen dihadapkan dengan berbagai macam pilihan produk maupun jasa dengan berbagai macam atribut yang berbeda-beda.⁸

b. Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah bagaimana individu membuat keputusan untuk menggunakan sumber daya yang tersedia untuk dikonsumsi.

c. Pengambilan Keputusan Pembelian

Pengambilan keputusan pembelian adalah pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan pembelian, artinya bahwa seseorang dapat membuat keputusan, haruslah tersedia beberapa alternatif pilihan. Langkah-langkah umum dalam melakukan pembelian adalah antara lain Pengenalan kebutuhan, Pencarian informasi, Evaluasi alternatif, Keputusan pembelian, Perilaku pasca pembelian.

d. Akreditasi

Akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dan/atau satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan

⁸ Noventi Putri dan Dadang Iskandar, "Analisis Preferensi Konsumen dalam Penggunaan Social Messenger di Kota Bandung Tahun 2014 (Studi Kasus : Line, Kakaotalk, Wechat, Whatsapp)," *Jurnal Manajemen Indonesia* 14 (March 30, 2017), Hlm. 116-117

sebagaimana dinyatakan pada UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 1 ayat (22).

e. Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Dapat dikatakan bahwa proses pendidikan tidak akan dapat berjalan tanpa dukungan biaya. Dari segi pengaturan keuangan, sumber pendapatan dan pembiayaan perguruan tinggi negeri berasal dari dukungan dana (*block grant*) pemerintah, SPP, royalti, dan dividen dari usaha/kontrak dan layanan yang diselenggarakan PTN, sponsor penelitian, dan lain-lain.⁹

f. Lokasi

Lokasi Pendidikan adalah tempat berlangsungnya proses pembelajaran yang melibatkan aktivitas untuk menciptakan, memelihara atau mengubah sikap dan prilaku terhadap tempat tertentu

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan maksud dari istilah yang menjelaskan secara operasional mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Definisi operasional ini berisi penjelasan

⁹ Karina Pradityas Putri dan Intan Ratnawati, "Analisis Pengaruh Brand Image, Biaya Pendidikan, dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Melanjutkan Studi pada Program Diploma Iii Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang," *Jurnal Administrasi Bisnis* (2011): 2011, <http://eprints.undip.ac.id/30905/>.

mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional bertujuan untuk memberikan kejelasan terkait judul penelitian agar tidak timbul berbagai penafsiran terhadap judul penelitian tersebut.

a. Akreditasi

Akreditasi adalah proses penilaian formal terhadap suatu lembaga, program, atau organisasi untuk menentukan tingkat kelayakannya berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Penilaian ini dilakukan oleh lembaga independen yang berwenang, dan hasilnya berupa pengakuan atau sertifikasi yang menunjukkan bahwa lembaga tersebut memenuhi standar kualitas yang ditetapkan¹⁰.

b. Biaya Pendidikan

Biaya Pendidikan merupakan cakupan semua pengeluaran, baik dalam bentuk uang maupun non-uang, yang dikeluarkan oleh berbagai pihak (pemerintah, sekolah, orang tua/wali, dan masyarakat) untuk mendukung terselenggaranya kegiatan pendidikan. Pengeluaran ini mencakup biaya operasional, investasi, dan biaya personal, serta mencakup biaya langsung maupun tidak langsung yang terkait dengan Pendidikan¹¹.

¹⁰ Qomusuddin, I. F., & Romlah, S. "Pengaruh Citra Perguruan Tinggi Terhadap Keputusan Kuliah Mahasiswa (Studi Kasus Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam STIT At-Taqwa Ciparay Bandung):. Jurnal Ilmu-ilmu Agama, 3(2), 2021, Hlm. 91–101

¹¹ Dinda Fitri Monita, "Pembiayaan dalam Pendidikan". Artikel. Universitas Negeri Padang: 2019, Hlm. 67

c. Lokasi

Lokasi merujuk pada suatu tempat fisik atau geografis yang spesifik dan dapat diidentifikasi secara jelas, di mana suatu aktivitas, objek, atau fenomena berada atau terjadi. Definisi ini menekankan pada aspek-aspek yang dapat diamati, diukur, dan diverifikasi secara empiris. Lokasi dalam konteks pemilihan program studi, didefinisikan sebagai posisi geografis fisik perguruan tinggi atau kampus tempat program studi diselenggarakan, serta karakteristik lingkungan di sekitarnya¹².

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari enam bab pokok pembahasan yaitu sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai gambaran umum tentang isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah yaitu masalah faktor akreditasi, biaya Pendidikan, dan lokasi diliat menurut kelompok kelompok pekerjaan orang tua, kelompok tempat tinggal, serta kelompok peluang kerja mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan di FEBI UIN SATU Tulungagung. Berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, identifikasi masalah, batasan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan

¹² Raharjo, dkk. "Analisis Pengaruh Lokasi, Kualitas Pelayanan Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Di T.B Rajawali Kalicilik, Demak (studi pada Toko Bangunan Rajawali Kalicilik, Demak)". Vol. 4, No. 4.(2015), Hlm. 1-11

BAB II: Landasan Teori

Bab ini membahas mengenai landasan teoritis yang dijadikan sebagai alat analisis pada penelitian ini. Bab ini terdiri dari sub bab yaitu konsep perilaku konsumen, teori pada perilaku konsumen, landasan teori akreditasi, landasan teori biaya Pendidikan, dan landasan teori mengenai lokasi.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang cara dan metode pengumpulan data pada penelitian ini. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan Kuesioner, dimana kuesioner ini berisi serangkaian instrumen pertanyaan yang disusun berdasarkan variabel penelitian ini yaitu akreditasi, biaya Pendidikan, dan lokasi menurut kelompok pekerjaan orang tua, kelompok tempat tinggal, dan kelompok peluang kerja. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa aktif di FEBI UIN SATU Tulungagung.

BAB IV: Hasil Penelitian

Bab ini membahas mengenai hasil uji analisis dan data penelitian yang terdiri dari 3 sub bab. Bab ini terdiri dari deskripsi objek penelitian mengenai akreditasi, biaya Pendidikan, dan lokasi. Berisi paparan data dari hasil uji yang telah dilakukan, dan penjelasan temuan penelitian dari adanya uji yang telak dilakukan.

BAB V: Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang isi analisis data yang telah diolah untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dalam penelitian. Dimana

rumusan masalah dalam penelitian ini berisi tentang perbedaan pertimbangan akreditasi, biaya Pendidikan, dan lokasi menurut kelompok pekerjaan orang tua, kelompok tempat tinggal, serta kelompok peluang kerja tersebut mempengaruhi mahasiswa dalam pengambilan keputusan memilih jurusan di FEBI.

BAB VI: Penutup

Bab ini akan memuat beberapa kesimpulan yang diringkas dari penelitian dan pembahasan. Pada bab ini juga memuat beberapa saran yang dimaksudkan sebagai rekomendasi untuk kajian lebih lanjut. Dan diharapkan dapat berguna bagi masyarakat luas.